



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan memuat beberapa sub bab yang terdiri dari landasan teoritis yang berisi teori-teori yang digunakan pada penelitian ini. Dan akan dipaparkan juga penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan variabel yang sama pada penelitian ini, terakhir akan dikembangkan juga hipotesis yang merupakan dugaan sementara hasil penelitian.

A Landasan Teoritis

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan tentang dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Menurut Spence, (1973) teori sinyal menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu sinyal atau isyarat berupa informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang berguna bagi pihak penerima (investor). Penerima sinyal akan menanggapi sinyal yang diterima sesuai dengan pemahamannya. Sinyal yang diberikan dapat berupa informasi yang menunjukkan bahwa perusahaannya unggul dibandingkan dengan perusahaan lain.

Teori sinyal mengungkap cara suatu perusahaan mengirim sinyal kepada pihak penerima yaitu investor dalam menganalisa laporan keuangan. Teori sinyal menyatakan bagaimana perusahaan yang berkualitas baik secara sengaja dapat memberikan sinyal kepada investor, sehingga para investor mampu memahami dalam membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk. Menurut Panggau dan Septiani, (2017) pentingnya suatu informasi perusahaan bagi para investor menjadikan teori sinyal sangat dibutuhkan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Teori sinyal menjelaskan cara bagaimana suatu perusahaan menyajikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Informasi merupakan sesuatu yang sangat melekat bagi investor



sebagai pelaku bisnis karena menjelaskan keadaan, catatan atau gambaran baik suatu perusahaan pada masa lalu, sekarang ataupun di masa yang akan datang.

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajer perusahaan akan mengirimkan sinyal kepada pihak luar perusahaan agar asimetri informasi tidak terjadi. Manajer perusahaan akan mengirimkan sinyal kepada investor melalui laporan tahunan atau laporan keuangan. Laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan dapat memuat kinerja keuangan perusahaan yang baik. Investor yang menerima dan menangkap sinyal positif yang diberikan perusahaan akan mulai meningkatkan minat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan nilai perusahaan tersebut akan meningkat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Nilai Perusahaan

Bagi perusahaan yang belum terdaftar pada pasar modal nilai perusahaan adalah harga yang dibayarkan oleh pembeli saat perusahaan tersebut dijual, bagi perusahaan yang sudah terdaftar di pasar modal nilai perusahaan dapat terlihat pada harga sahamnya. Tujuan utama suatu perusahaan menurut teori perusahaan (*theory of the firm*) adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Perusahaan juga memiliki tujuan lain yang menginginkan kemakmuran bagi para pemilik perusahaan atau pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan, oleh karena itu memaksimalkan nilai perusahaan sangatlah penting artinya bagi suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cara investor dalam menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Nilai perusahaan juga mencerminkan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya yang juga akan mempengaruhi kepercayaan pemegang saham. Penilaian pemegang saham atas kepercayaannya terhadap suatu perusahaan dapat digambarkan lewat mekanisme permintaan dalam pasar modal atau bursa efek. Menurut Sudiyatno dan Puspitasari (2010), manajemen adalah pihak yang diberikan kepercayaan oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaan untuk menciptakan harapan pemegang saham dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memaksimalkan nilai perusahaan. Jika harga saham perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan akan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham menggunakan rasio penilaian. Rasio penilaian adalah rasio penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperjualbelikan di pasar modal. terdapat beberapa alat ukur untuk melihat nilai perusahaan, yaitu *earning per share*, *Price to Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan Tobin's Q.

a. *Earning per share (EPS)*

Earning per share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah jumlah keuntungan yang diterima oleh pemegang saham dari setiap saham yang dibeli atau dimiliki. Rumus EPS adalah sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

b. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan diatas atau dibawah nilai buku saham tersebut. Semakin tinggi rasio PBV maka pasar semakin percaya akan prospek dari perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan dari jumlah modal yang diinvestasikan. Rumus PBV dapat dihitung melalui :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

c. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham perusahaan dengan laba per lembar saham yang diterima pemegang saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diharap di masa yang akan datang. Semakin tinggi PER maka akan semakin tinggi kemungkinan perusahaan akan bertumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

d. Tobin's Q

Rasio Q yang disebut juga sebagai Tobin's Q merupakan salah satu rasio pengukuran nilai perusahaan, rasio ini dihitung dengan membandingkan rasio nilai pada saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio Q dianggap lebih unggul dibandingkan dengan rasio lain karena rasio ini berfokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. rasio Q dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Q = \frac{(MVE+DEBT)}{TA}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

MVE = Jumlah saham yang beredar x harga penutupan saham di akhir tahun buku

DEBT = Kewajiban jangka panjang + kewajiban jangka pendek

TA = Total Aset

3. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari perubahan total aset dan penjualan yang dimiliki perusahaan. Menurut Rifai et al. (2013) tingkat pertumbuhan adalah tingkat kenaikan penjualan dari tahun ke tahun, yang dimana tingginya pertumbuhan perusahaan berarti perusahaan semakin banyak menggunakan modal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



eksternal. Pertumbuhan yang tinggi seringkali banyak dalam menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya lambat.

Dari sudut pandang investor, perusahaan yang bertumbuh merupakan ciri perusahaan tersebut mempunyai peluang untuk berinvestasi yang baik dan investor berharap akan adanya perkembangan yang baik pada tingkat pengembalian investasi. Bertumbuhnya suatu perusahaan sangat dibutuhkan oleh perusahaan itu sendiri agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Pertumbuhan perusahaan diharapkan dapat memberikan pengaruh positif baik bagi perusahaan itu sendiri maupun investor dan calon investor. Ada dua cara untuk mengukur pertumbuhan perusahaan yaitu :

a. *Assets Growth Ratio*

Assets Growth menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Dimana selisih total aset yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dan periode sebelumnya terhadap total aset pada periode sebelumnya.

$$Growth = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

Keterangan :

Growth = Pertumbuhan Perusahaan

TA_t = Total aset tahun sekarang

TA_{t-1} = Total aset tahun sebelumnya

b. *Sales Growth Ratio*

Pertumbuhan perusahaan juga bisa diproksikan dengan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rasio pertumbuhan penjualan mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



posisi ekonominya, baik dalam industry maupun dalam kegiatan ekonomi secara menyeluruh.

$$GS = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

Keterangan :

GS = Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

Penjualan_t = Penjualan tahun sekarang

Penjualan_{t-1} = Penjualan tahun sebelumnya

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. *Leverage*

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berhubungan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Menurut Copeland dan Weston (1980) solvabilitas (*leverage*) digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan didanai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* dapat diartikan sebagai alat ukur dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, rasio *leverage* yang semakin tinggi menunjukkan resiko investasi yang tinggi, sedangkan perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko investasi yang lebih rendah.

Dengan tingginya rasio *leverage* itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak solvabel, yang artinya total hutang perusahaan tersebut lebih besar dari total asetnya. Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, dan juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap total aktiva suatu perusahaan, maka investor akan berpikir dua kali sebelum melakukan investasi jika suatu perusahaan memiliki aset dan resiko *leverage* yang tinggi karena dikhawatirkan aset yang tinggi tersebut didapatkan melalui hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tersebut tidak dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

melunasi kewajibannya tepat pada waktunya. Macam-macam jenis pengukuran rasio leverage. Diantaranya

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

DAR merupakan perhitungan yang dilakukan untuk melihat seberapa jauh hutang membiayai aset perusahaan. Rasio DAR dihitung dengan cara membagi total utang terhadap total aset perusahaan. Semakin tinggi nilai DAR artinya semakin besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.

$$DAR = \frac{TH}{TA}$$

Keterangan :

DAR = *Debt to Asset Ratio*

TH = Total Hutang

TA = Total Aset

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menampilkan perbandingan antara dana yang berasal dari modal pemilik perusahaan dan utang dari kreditur. Semakin tinggi nilai DER artinya semakin besar penggunaan utang dibanding dengan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

c. *Time Interest Earned Ratio (TIE)*

Time Interest Earned Ratio (TIE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga kepada kreditur. Semakin tinggi nilai TIE akan semakin baik bagi para investor karena menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam membayar biaya bunga dari laba perusahaan.



$$TIE = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{bunga}}$$

d. *Long Term Debt To Equity* (LTDE)

Long Term Debt To Equity (LTDE) Rasio utang jangka panjang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya jumlah utang jangka panjang terhadap modal.

$$LTDE = \frac{\text{Total hutang jangka panjang}}{\text{total modal}}$$

e. *Fixed Charge Coverage Ratio* (FCCR)

Fixed Charge Coverage Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi beban tetapnya termasuk pembayaran dividen saham preferen, bunga, sewa, dan angsuran pinjaman.

$$FCCR = \frac{\text{EBIT+Bunga+Kewajiban Sewa}}{\text{bunga+kewajiban sewa}}$$

5. **Likuiditas**

Menurut Carolina et al. (2018) Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan membiayai utang atau kewajiban pada saat jatuh tempo atau ditagih. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi menandakan perusahaan tersebut memiliki mampu dalam melunasi hutang lancarnya secara tepat waktu. Perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan memiliki likuiditas yang rendah. Menurut Sugiyanto dan Setiawan (2019) perusahaan yang dapat dengan segera memenuhi kewajiban keuangannya menggambarkan perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas, seperti informasi lingkungan dan sosial perusahaan, dan menciptakan pandangan positif sehingga para *stakeholder* selalu berada pada pihak perusahaan dan mendukung perusahaan tersebut. Likuiditas dapat diukur menggunakan beberapa cara :

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio (Rasio Lancar) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya melalui seluruh aset lancarnya. Semakin tinggi *Current Ratio* artinya semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio (Rasio Cepat) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar selain persediaan yang dimilikinya. Tingginya *Quick Ratio* menunjukkan aset lancar perusahaan yang dikurangi persediaan lebih besar dari kewajiban lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Perse}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Cash Ratio (Rasio Kas) merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas dan setara kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Nilai *Cash Ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Setar Kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

6. Kebijakan Dividen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Martono dan Harjito (2002:253) dalam Meidiawati dan Mildawati (2016) menjelaskan kebijakan dividen adalah komponen yang melekat dan tidak terpisah dengan keputusan pendanaan perusahaan. Keputusan keuangan perusahaan akan menentukan apakah keuntungan yang didapatkan akan disimpan sebagai laba ditahan atau akan dibagikan dalam bentuk dividen. Sudana (2011:167) dalam D. S. Dewi dan Suryono (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berhubungan dengan penetapan persentase besar kecilnya laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham, apakah akan di bagikan atau di tahan sebagai laba ditahan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan memberikan informasi sinyal yang positif karena jumlah dividen yang dibagikan menentukan reaksi harga saham.

Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan rasio pembayaran dividen (*dividen payout ratio*) yang merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. Semakin tinggi rasio pembayaran dividen maka akan semakin menguntungkan bagi investor karena dividen yang diberikan akan semakin besar. Rendah nya rasio pembayaran dividen akan menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami penurunan keuntungan sehingga dividen yang diberikan kecil.

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Keterangan :

DPR = *Dividend Payout Ratio*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DPS = *Dividend Per Share* (dividen per lembar saham)

EPS = *Earning Per Share* (laba per lembar saham)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

7. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kinerja perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dan juga untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Menurut Meidiawati dan Mildawati (2016) profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja perusahaan dianggap baik dan peluang perusahaan dimasa yang akan datang juga semakin baik. Perusahaan dengan rasio profitabilitas tinggi memiliki kemungkinan yang besar untuk membagikan dividennya. Karena investor tertarik dengan pembayaran dividen maka investor akan meningkatkan minat untuk berinvestasi pada perusahaan yang membagikan dividen yang besar.

Ukuran profitabilitas perusahaan dapat dilihat dengan berbagai cara seperti melalui laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Chasanah dan Adhi (2017) menyatakan bahwa rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on asset* (ROA) merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas melalui perbandingan laba bersih dan aset. Profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

d. *Return on Assets Ratio* (ROA)

Return on Assets Ratio (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam keseluruhan dana yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aktiva yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan.

$$ROA = \frac{NP}{TA}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan :

ROA = *Return On Asset*

NP = *Net Profit* (Laba Bersih)

TA = *Total Asset* (Total Aset)

e. *Return on Equity Ratio* (ROE)

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan. ROE dihitung dari pendapatan perusahaan terhadap modal pemilik perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}}$$

f. *Return on Investment* (ROI)

Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan. ROI juga merupakan suatu alat pengukuran yang menunjukkan keefektifitasan manajemen dalam mengelola investasinya.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Investasi}}$$

g. *Net Profit Margen* (NPM)

Net Profit Margen (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih. NPM merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, terdapat beberapa peneliti telah melakukan penelitian terhadap nilai perusahaan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang memberikan gambaran dan hasil penelitian yang berbeda-beda terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda menjadi salah satu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai perusahaan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

1 Nama Peneliti	Candra Kurnia Saputri dan Axel Giovanni	
	Tahun Penelitian	2021
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
	Objek yang Diteliti	37 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas
	Hasil Penelitian	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2 Nama Peneliti	Ni Kadek Indrayani, I Dewa Made Endiana, dan I Gusti Ayu Asri Pramesti	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahun Penelitian	2021
Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
Objek yang Diteliti	6 perusahaan sektor pertanian yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas
Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan, Kebijakan dividen, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3.	Nama Peneliti	Putri Zafirah Nabila Amro dan Nur Fadjrih Asyik
	Tahun Penelitian	2021
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan
	Objek yang Diteliti	14 perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



C Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Hasil Penelitian	Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--	------------------	--

4 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti	Dian Melsa Irawati, Sri Hermuningsih, dan Alfiatul Maulida
	Tahun Penelitian	2021
	Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri <i>Food and Beverages</i>
	Objek yang Diteliti	14 perusahaan sektor industri <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan
	Hasil Penelitian	Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5	Nama Peneliti	Nur Eka Desniati, Sri Suartini
	Tahun Penelitian	2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Judul Penelitian	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan
	Objek yang Diteliti	7 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indeks LQ45 periode 2014-2018
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Struktur modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen
	Hasil Penelitian	Struktur modal, Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

6 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti	Sitti Maryam, Abdul Rahman Mus, dan Annas Priliyadi
	Tahun Penelitian	2020
	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan
	Objek yang Diteliti	Perusahaan yang tercatat dalam indeks IDX high dividend 20 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
	Variabel Dependen	Nilai perusahaan
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen
	Hasil Penelitian	Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C	Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
----------	--

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Nama Peneliti	Rafifatul Husna dan Yuliasuti Rahayu
	Tahun Penelitian	2020
	Judul Penelitian	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
	Objek yang Diteliti	17 perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Pertumbuhan Perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas
	Hasil Penelitian	Pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	8. Nama Peneliti	Suci Anggraini dan Rosalia Nansih Widhiastuti
	Tahun Penelitian	2020
	Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>leverage</i> , dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018
	Objek yang Diteliti	11 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018
Variabel Dependen	Nilai perusahaan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBIKKG	Variabel Independen	Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , dan aktivitas perusahaan
	Hasil Penelitian	<i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, likuiditas dan aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

9 Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Nama Peneliti	Annisa Nuradawiyah dan Susi Susilawati
	Tahun Penelitian	2020
	Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan
	Objek yang Diteliti	21 perusahaan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Harga saham
	Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan harga saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

9 Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Nama Peneliti	Firlana Akbar dan Irham Fahmi
	Tahun Penelitian	2020
	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Objek yang Diteliti	21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen
Variabel Independen	Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen
Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

11. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian	Nama Peneliti	Kiki Noviem Mery
	Tahun Penelitian	2017
	Judul Penelitian	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014
	Objek yang Diteliti	10 perusahaan pertambagngan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Independen	Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas
Variabel Moderasi	Kebijakan Dividen
Hasil Penelitian	Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Dividen mampu memoderasi Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan.

Nama Peneliti	Ni Made Suastini, Ida Bagus Anom Purbawansa, dan Henny Rahyuda
Tahun Penelitian	2016
Judul Penelitian	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi)
Objek yang Diteliti	19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan
Variabel Moderasi	Struktur Modal
Hasil Penelitian	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	<p>Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.</p>
--	--

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti	I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta
	Tahun Penelitian	2016
	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
	Objek yang Diteliti	16 perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas
	Hasil Penelitian	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti	Ardianti Fajriana
	Tahun Penelitian	2016
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Keputusan Investasi, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan
	Objek yang Diteliti	11 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	<i>Corporate Social Responsibility</i> , Keputusan Investasi, dan Struktur Modal
Hasil Penelitian	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari perubahan total asetnya, karena perusahaan yang asetnya mengalami peningkatan atau penurunan dapat menggambarkan perusahaan tersebut mengalami perkembangan atau tidak. Menurut sudut pandang seorang investor suatu perusahaan dengan pertumbuhan yang baik akan meningkatkan pengembalian yang baik terhadap investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memberikan informasi tentang pertumbuhan perusahaannya dengan indikasi peningkatan total aktiva akan mendapat respon yang baik dari pasar, respon pasar yang baik tersebut akan meningkatkan harga saham ataupun nilai perusahaan yang meningkat. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa pihak perusahaan akan memberikan informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dan bermanfaat bagi investor. artinya pertumbuhan perusahaan melalui pertumbuhan aset yang tinggi akan menjadi sinyal positif bagi investor yang menunjukkan perusahaan tersebut dalam keadaan tumbuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan berkembang dan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut penelitian Husna dan Rahayu (2020) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang besar akan menunjukkan risiko investasi yang besar. Sedangkan, perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko investasi yang lebih kecil. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi artinya perusahaan tersebut memiliki pendanaan dengan utang yang semakin banyak, dengan kondisi tersebut perusahaan akan semakin sulit untuk mendapatkan tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak dapat mengembalikan utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan rasio utang yang tinggi akan menggunakan laba untuk melunasi kewajibannya, sehingga dividen yang dibagikan akan lebih kecil. Hal tersebut akan menurunkan minat investor pada perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan juga menurun.

Karena *Leverage* merupakan rasio yang membandingkan total hutang terhadap aset perusahaan, dan juga sebagai rasio yang menghitung seberapa banyak dana yang diberikan oleh kreditur. Maka apabila investor melihat suatu perusahaan dengan aset yang tinggi tetapi *leverage* nya juga tinggi, maka investor akan ragu untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset yang tinggi tersebut di dapat dari hutang yang dapat meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya tepat waktu. Rasio *leverage* yang tinggi akan menjadi sinyal negatif bagi investor karena dikhawatirkan perusahaan terlalu banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan asetnya sehingga meningkatkan risiko gagal dalam membayar hutang. Sinyal negatif ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi investor dan menurunkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Menurut penelitian Anggraini dan Widhiastuti (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kesanggupan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dengan aktiva lancar yang tersedia. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, karena apabila perusahaan gagal dalam membayar kewajibannya maka dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan. Dari sudut pandang investor perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan semakin baik, karena perusahaan akan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Likuiditas yang tinggi tidak selalu dapat menguntungkan karena akan menyebabkan terjadinya banyak dana yang menganggur. Tetapi dana tersebut dapat dimanfaatkan sebagai investasi yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Tingginya rasio likuiditas menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu dan juga mampu memenuhi kegiatan operasionalnya serta dalam pemberian dividen kepada para investor. Hal ini dapat meningkatkan permintaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan rasio likuiditas yang tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. sejalan dengan teori sinyal perusahaan akan memberikan informasi yang baik tentang perusahaan untuk mempertahankan minat investor. Dengan tingginya likuiditas maka akan memberikan sinyal yang baik bagi investor karena perusahaan tersebut dinilai dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dapat memenuhi kebutuhan operasional perusahaannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mery (2017) dan Maryam et al. (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan yang dilakukan setelah perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya dan memperoleh laba. Menurut *Bird-in-the-hand theory* yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner menyatakan bahwa kebijakan dividen dapat mempengaruhi para investor. Jika dividen yang diberikan perusahaan semakin tinggi, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Hal ini terjadi karena para investor cenderung akan memilih mendapatkan dividen yang diterima sekarang dibandingkan menerima *capital gain* dari laba yang ditahan. Investor beranggapan bahwa kemungkinan *capital gain* yang diharapkan memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan dividen tunai yang diterima secara langsung. Sejalan dengan teori sinyal kenaikan pembayaran dividen akan dilihat sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki keadaan yang baik. Sebaliknya penurunan pembayaran dividen akan dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan sedang dalam keadaan yang buruk. Menurut penelitian yang dilakukan Desniati dan Suartini (2021) kebijakan dividen berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan keefektivitasan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara mengelola aset perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan juga kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan artinya perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba. semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin tinggi juga *return* yang akan didapatkan oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Sejalan dengan teori sinyal, manajemen akan memberikan informasi yang menggambarkan kesuksesan perusahaan. Profitabilitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

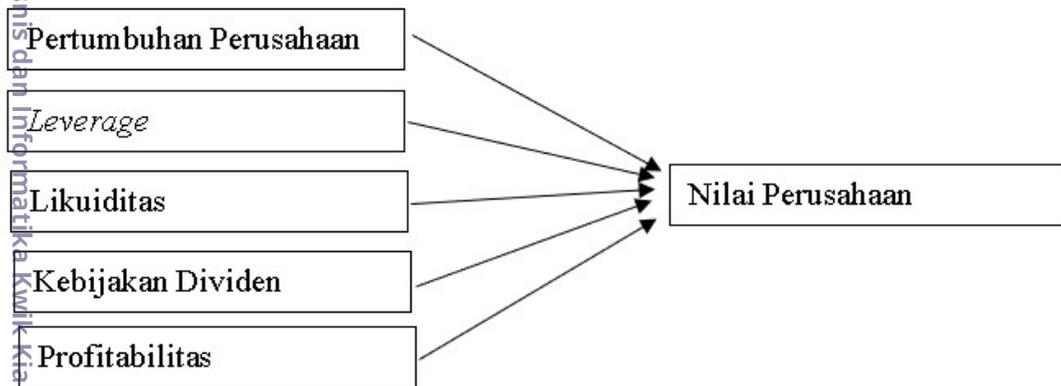
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang tinggi akan diterima oleh investor sebagai sinyal positif dan akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Banyaknya investor yang menanamkan modal akan mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung yang tercermin dari harga saham yang meningkat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indrayani et al., (2021) profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Gambar 2. 1
kerangka pemikiran



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

D. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori dan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan diatas, peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

- Ha1 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Ha2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- Ha3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Ha4 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Ha5 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.